

# LAMPIRAN



## Kartu Data Gaya Bahasa Cerpen

### 1. Cerpen Lebar-an

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	01
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“Kemudian <i>mereka lekas pergi seperti angin.</i> ”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	02
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“ <i>Suaranya luruh seperti layang putus.</i> ”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	03
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“ <i>Dodi pencuri kelas wahid di kampungku.</i> ”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	04
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“para bendit ini janjian di <i>pos ronda ajaib ini.</i> ”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	05
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“Aku rindu senyum mereka yang mengembang

	ketika melihatku datang, <i>anak semata wayangnya.</i> ”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	06
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“Pos ronda yang menjaga malam.”
Gaya Bahasa	Personifikasi

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	07
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“Itu pertemuan <i>pertama</i> dan <i>terakhirku</i> dengan Mang Kaslan.”
Gaya Bahasa	Antitesis

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	08
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“Wajahnya <i>mendongak ke atas</i> sambil menyemburkan asap rokok dari mulutnya.”
Gaya Bahasa	Pleonasme

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	09
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“..... dan jalanan kembali sepi. <i>Jam 02:17 dini hari.</i> ”
Gaya Bahasa	Tautologi

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	10
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“Tubuhnya pernah <i>diseret motor keliling kampung tapi tidak lecet segarispun.</i> ”
Gaya Bahasa	Hiperbola

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	11
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“Aku mendengar suara orang takbiran lamat-lamat. Seakan-akan <i>jauh</i> tapi seperti <i>dekat.</i> ”
Gaya Bahasa	Paradoks

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	12
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“Sebetulnya keberadaanku di Pos Ronda ini tak lain hanya menunggu <i>keriting.</i> ”
Gaya Bahasa	Metonimia

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	13
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“Dari arah barat <i>sebuah truk</i> berwarna coklat dengan tarub terpal biru di atasnya mendekat kearah kami.”
Gaya Bahasa	sinekdoke ( <i>pars pro toto</i> )

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	14

Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“Aku tidak bisa menggerakkan tubuhku, tapi aku menyadari keberadaanku.”
Gaya Bahasa	Asonansi

Tanggal Terbit	02 Juni 2019
No. Data	15
Judul Cerpen/Kode	Lebar-an/ Leb-an
Data	“Sendi-sendiku seperti dikunci.”
Gaya Bahasa	Asonansi

## 2. Cerpen Dimanakah Kubur yang Tepat Buat Mayatku Ini

Tanggal Terbit	23 Juni 2019
No. Data	16
Judul Cerpen/Kode	Dimanakah Kubur yang Tepat Buat Mayatku Ini / DiMKyTeBuMI
Data	“Yang tampil kemudian di permukaan ingatannya ialah <i>sosok gelandangan</i> nyaris sarjana.”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	23 Juni 2019
No. Data	17
Judul Cerpen/Kode	Dimanakah Kubur yang Tepat Buat Mayatku Ini / DiMKyTeBuMI
Data	“ <i>Sedih dan gembira</i> , sedih karena membayangkan ongkosnya.”
Gaya Bahasa	Antitesis

Tanggal Terbit	23 Juni 2019
No. Data	18
Judul Cerpen/Kode	Dimanakah Kubur yang Tepat Buat Mayatku Ini /

	DiMKyTeBuMI
Data	“Jangan-jangan aku telah bertemu dengan <i>diriku sendiri.</i> ”
Gaya Bahasa	Pleonasme

Tanggal Terbit	23 Juni 2019
No. Data	19
Judul Cerpen/Kode	Dimanakah Kubur yang Tepat Buat Mayatku Ini / DiMKyTeBuMI
Data	“Sutrangi sejak ia masih duduk di bangku <i>kelas rendah, sekolah dasar.</i> ”
Gaya Bahasa	Tautologi

Tanggal Terbit	23 Juni 2019
No. Data	20
Judul Cerpen/Kode	Dimanakah Kubur yang Tepat Buat Mayatku Ini / DiMKyTeBuMI
Data	“Ibunya <i>menangis seharian.</i> ”
Gaya Bahasa	Hiperbola

Tanggal Terbit	23 Juni 2019
No. Data	21
Judul Cerpen/Kode	Dimanakah Kubur yang Tepat Buat Mayatku Ini / DiMKyTeBuMI
Data	“Orang tuanya harus pula <i>jungkir balik gali lubang tutup lubang</i> ”
Gaya Bahasa	Hiperbola

Tanggal Terbit	23 Juni 2019
No. Data	22
Judul Cerpen/Kode	Dimanakah Kubur yang Tepat Buat Mayatku Ini /

	DiMKyTeBuMI
Data	“Mereka pada umumnya berasal dari keluarga <i>kurang mampu.</i> ”
Gaya Bahasa	Eufemisme

Tanggal Terbit	23 Juni 2019
No. Data	23
Judul Cerpen/Kode	Dimanakah Kubur yang Tepat Buat Mayatku Ini / DiMKyTeBuMI
Data	“Ibu Sutragi memang diuntungkan situasi yang baru saja <i>merenggut nyawa</i> suaminya.”
Gaya Bahasa	Eufemisme

### 3. Cerpen Lelaki yang Memegang Belati

Tanggal Terbit	30 Juni 2019
No. Data	24
Judul Cerpen/Kode	Lelaki yang Menggenggam Belati/ LyMB
Data	“Memandang kota yang selalu ramai, lalu-lalang kendaraan <i>bagai ilalang.</i> ”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

Tanggal Terbit	30 Juni 2019
No. Data	25
Judul Cerpen/Kode	Lelaki yang Menggenggam Belati/ LyMB
Data	“Mengendus-ngendus <i>bagai seekor kucing mengenali ikan.</i> ”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

Tanggal Terbit	30 Juni 2019
No. Data	26
Judul Cerpen/Kode	Lelaki yang Menggenggam Belati/ LyMB

Data	“Baginya, petugas itu adalah <i>dewa penyelamat</i> meskipun ngnya begitu terlambat.”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	30 Juni 2019
No. Data	27
Judul Cerpen/Kode	Lelaki yang Menggenggam Belati/ LyMB
Data	“.... <i>pagi telah berjingkat, menari-nari</i> bersama liukan cahaya matahari.”
Gaya Bahasa	Personifikasi

Tanggal Terbit	30 Juni 2019
No. Data	28
Judul Cerpen/Kode	Lelaki yang Menggenggam Belati/ LyMB
Data	“Hari bergegas cepat, menukik begitu panik.”
Gaya Bahasa	Personifikasi

Tanggal Terbit	30 Juni 2019
No. Data	29
Judul Cerpen/Kode	Lelaki yang Menggenggam Belati/ LyMB
Data	“Kata Bapak, deret-deret tumbuhan itu bernama nanas. Rasanya <i>masam</i> dengan <i>manis</i> sedikit”
Gaya Bahasa	Antitesis

Tanggal Terbit	30 Juni 2019
No. Data	30
Judul Cerpen/Kode	Lelaki yang Menggenggam Belati/ LyMB
Data	“Dendam yang lama membara, <i>berkobar-kobar</i> , di dadanya.”
Gaya Bahasa	Hiperbola



Tanggal Terbit	30 Juni 2019
No. Data	31
Judul Cerpen/Kode	Lelaki yang Menggenggam Belati/ LyMB
Data	“Mendarat lagi <b>berpuluh</b> pukulan, <b>berpuluh</b> sepakan kaki.”
Gaya Bahasa	Tautotes

#### 4. Cerpen Potret Pengemis

Tanggal Terbit	07 Juli 2019
No. Data	32
Judul Cerpen/Kode	Potret Pengemis/PP
Data	“Memang di kota mana pun pengemis selalu hadir <i>seperti warna abadi.</i> ”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

Tanggal Terbit	07 Juli 2019
No. Data	33
Judul Cerpen/Kode	Potret Pengemis/PP
Data	“Siapa tak kenal Murtopo di Kota ini, Mas. <i>Dia Pahlawan bagi kami.</i> ”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	07 Juli 2019
No. Data	34
Judul Cerpen/Kode	Potret Pengemis/PP
Data	“Tak disangka pemuda riang <i>berwajah bayi</i> itu nyatanya seorang pendusta.”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	07 Juli 2019
No. Data	35

Judul Cerpen/Kode	Potret Pengemis/PP
Data	“Kereta api berangkat <i>meluncur dari pelukan kabut yang tebal.</i> ”
Gaya Bahasa	Personifikasi

Tanggal Terbit	07 Juli 2019
No. Data	36
Judul Cerpen/Kode	Potret Pengemis/PP
Data	“Kemarahan ia <i>ledakkan</i> pada karnaval gambar caleg yang ternyata begitu meruah di mana-mana.”
Gaya Bahasa	Hiperbola

Tanggal Terbit	07 Juli 2019
No. Data	37
Judul Cerpen/Kode	Potret Pengemis/PP
Data	“Mereka <i>orang-orang yang patut dikasihi, Mas.</i> ”
Gaya Bahasa	Litotes

Tanggal Terbit	07 Juli 2019
No. Data	38
Judul Cerpen/Kode	Potret Pengemis/PP
Data	“ <i>Saya cuma kuli, Dik. Kebetulan ada kerjaan di sini.</i> ”
Gaya Bahasa	Litotes

Tanggal Terbit	07 Juli 2019
No. Data	39
Judul Cerpen/Kode	Potret Pengemis/PP
Data	“ <i>Mengemis</i> suara dengan menjajakan <i>kegagalan dan kekayaan.</i> ”

Gaya Bahasa	Paradoks
-------------	----------

Tanggal Terbit	07 Juli 2019
No. Data	40
Judul Cerpen/Kode	Potret Pengemis/PP
Data	“ <i>Pemuda gundul</i> membalasnya dengan senyuman.”
Gaya Bahasa	Metonimia

Tanggal Terbit	07 Juli 2019
No. Data	41
Judul Cerpen/Kode	Potret Pengemis/PP
Data	“ <i>Sebuah warung kopi</i> . Dadang tersenyum.”
Gaya Bahasa	sinekdoke ( <i>pars pro toto</i> )

Tanggal Terbit	07 Juli 2019
No. Data	42
Judul Cerpen/Kode	Potret Pengemis/PP
Data	“Di sini, <i>banyak bayi</i> yang lahir diberi nama Murtopo.”
Gaya Bahasa	sinekdoke ( <i>totum pro parte</i> )

### 5. Cerpen Janji Kelud untuk Bapak

Tanggal Terbit	14 Juli 2019
No. Data	43
Judul Cerpen/Kode	Janji Kelud untuk Bapak/JaKuB
Data	“Mereka percaya rumah pertama di pedukuhan ini <i>laksana benteng kukuh</i> karena tak roboh digempur abu gunung bertahun-tahun.”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

Tanggal Terbit	14 Juli 2019
No. Data	44
Judul Cerpen/Kode	Janji Kelud untuk Bapak/JaKuB
Data	“Putri <i>bak bidadari turun dari surga</i> ”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

Tanggal Terbit	14 Juli 2019
No. Data	45
Judul Cerpen/Kode	Janji Kelud untuk Bapak/JaKuB
Data	“Belum ada degup dentum ledakan, kecuali <i>degup-detak</i> resah yang meledak di balik dada setiap orang.”
Gaya Bahasa	Tautologi

Tanggal Terbit	14 Juli 2019
No. Data	46
Judul Cerpen/Kode	Janji Kelud untuk Bapak/JaKuB
Data	“Sebab, ia <i>mengiris</i> raut wajah dalam gurat kekhawatiran.”
Gaya Bahasa	Hiperbola

Tanggal Terbit	14 Juli 2019
No. Data	47
Judul Cerpen/Kode	Janji Kelud untuk Bapak/JaKuB
Data	“ <i>Segores cahaya harap terbit</i> di ujung tatap matanya yang <i>meredup</i> .”
Gaya Bahasa	Paradoks

Tanggal Terbit	14 Juli 2019
No. Data	48
Judul Cerpen/Kode	Janji Kelud untuk Bapak/JaKuB

Data	“ <i>Badannya, kakinya, tangannya</i> ya seperti punya kamu.”
Gaya Bahasa	Asindenton

## 6. Cerpen Melepaskan Gara

Tanggal Terbit	21 Juli 2019
No. Data	49
Judul Cerpen/Kode	Melepaskan Gara/MG
Data	“Air mata adalah <i>bahasa kehidupan</i> yang paripurna.”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	21 Juli 2019
No. Data	50
Judul Cerpen/Kode	Melepaskan Gara/MG
Data	“...memiliki ilmu pengetahuan yang dalam dan luas agar nalarmu bisa selalu kritis dan pula kau mesti mengasah hatimu dengan laku-laku riyadhah agar hatimu jernih supaya kelak kau tak menjadi cebong atau kampret yang sama-sama bebal, tengik, bacin, dan bau comboren mampat akhlaknya.”
Gaya Bahasa	Alegori

Tanggal Terbit	21 Juli 2019
No. Data	51
Judul Cerpen/Kode	Melepaskan Gara/MG
Data	“Gara selalu mengucapkan kalimat itu setiap aku akan pergi dari rumah, sejak ia berumur tiga atau empat tahunan. <i>Siang atau malam. Hujan atau terang.</i> ”
Gaya Bahasa	Antitesis

Tanggal Terbit	21 Juli 2019
No. Data	52
Judul Cerpen/Kode	Melepaskan Gara/MG
Data	“Sepulang dari Jalan Kaliurang, nyaris pukul 00.00, <i>tangan Garalah</i> yang membukakan pintu garasi buatku.”
Gaya Bahasa	Pleonasme

Tanggal Terbit	21 Juli 2019
No. Data	53
Judul Cerpen/Kode	Melepaskan Gara/MG
Data	“Sedihnya ia ditinggal orang tuanya, gumamku, hatinya pasti sangat <i>tersayat</i> .”
Gaya Bahasa	Hiperbola

Tanggal Terbit	21 Juli 2019
No. Data	54
Judul Cerpen/Kode	Melepaskan Gara/MG
Data	“Memangnya siapa <i>beliau</i> , Le”
Gaya Bahasa	Eufemisme

Tanggal Terbit	21 Juli 2019
No. Data	55
Judul Cerpen/Kode	Melepaskan Gara/MG
Data	“Kulihat ada Gara di piringnya, <i>di setiap suapannya, di setiap kunyahannya, di setiap kedipan matanya, di setiap tetes air matanya</i> .”
Gaya Bahasa	Asindenton

Tanggal Terbit	21 Juli 2019
No. Data	56

Judul Cerpen/Kode	Melepaskan Gara/MG
Data	“Ini pertanyaan <b>enteng</b> , sangat <b>enteng</b> , maka jawabannya pun <b>enteng</b> , sangat <b>enteng</b> .”
Gaya Bahasa	Tautotes

## 7. Cerpen Senyum Gus Miftah

Tanggal Terbit	04 Agustus 2019
No. Data	57
Judul Cerpen/Kode	Senyum Gus Miftah/SGM
Data	“Yang ku tahu tiba-tiba punggungku jatuh melekat kuat tertempel di ubin <i>bak spiderman</i> .”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

Tanggal Terbit	04 Agustus 2019
No. Data	58
Judul Cerpen/Kode	Senyum Gus Miftah/SGM
Data	“ <i>Sampean tu sudah berumur, nunggu apa lagi? Nanti teman-teman Sampean sudah bawa cucu, Sampean masih nganter sekolah anak,</i> ”
Gaya Bahasa	Sinisme

Tanggal Terbit	04 Agustus 2019
No. Data	59
Judul Cerpen/Kode	Senyum Gus Miftah/SGM
Data	“Sudah sering terdengar laqab kalo <i>pemuda-pemuda</i> di kampungku adalah kumpulan para bujang lapuk.”
Gaya Bahasa	sinekdoke ( <i>totum pro parte</i> )

Tanggal Terbit	04 Agustus 2019
No. Data	60

Judul Cerpen/Kode	Senyum Gus Miftah/SGM
Data	“ <i>Seisi kampung</i> diundang, tak terkecuali
Gaya Bahasa	sinekdoke ( <i>totum pro parte</i> )

Tanggal Terbit	04 Agustus 2019
No. Data	61
Judul Cerpen/Kode	Senyum Gus Miftah/SGM
Data	“Kiai Usman yang sakit-sakitan dan berujung <i>wafat</i> .”
Gaya Bahasa	Eufemisme

### 8. Cerpen Gir

Tanggal Terbit	18 Agustus 2019
No. Data	62
Judul Cerpen/Kode	Gir/Gir
Data	“Betapa <i>engkau tak pernah urus halaman rumahmu</i> dari bau busuk binatang sial itu, yang barangkali tak hanya sekali pada hari itu.”
Gaya Bahasa	Sinisme

Tanggal Terbit	18 Agustus 2019
No. Data	63
Judul Cerpen/Kode	Gir/Gir
Data	“buku teman, handai tolan, sahabat, kerabat, murid, guru, sejawat yang mungkin tanpa bayaran itu.”
Gaya Bahasa	Asindenton

### 9. Cerpen Matinya Seorang Peladang

Tanggal Terbit	25 Agustus 2019
No. Data	64



Judul Cerpen/Kode	Matinya Seorang Peladang/ MSP
Data	“Barang siapa menabur dengan daya dan air mata, ia akan menuai dengan sukacita.”
Gaya Bahasa	Alegori

Tanggal Terbit	25 Agustus 2019
No. Data	65
Judul Cerpen/Kode	Matinya Seorang Peladang/ MSP
Data	“Kini cuaca lebih <i>panas</i> atau <i>dingin</i> sedikit saja, ia sudah batuk-batuk atau masuk angin.”
Gaya Bahasa	Antitesis

Tanggal Terbit	25 Agustus 2019
No. Data	66
Judul Cerpen/Kode	Matinya Seorang Peladang/ MSP
Data	“Ia sendiri belum genap sepuluh tahun, sudah <i>keluar masuk</i> hutan mencari kayu bakar.”
Gaya Bahasa	Antitesis

Tanggal Terbit	25 Agustus 2019
No. Data	67
Judul Cerpen/Kode	Matinya Seorang Peladang/ MSP
Data	“Begitulah galibnya tradisi berkenalan muda mudi di kampung kala itu. <i>Penuh umpama, kiasan, pepatah pepitih, dan pribahasa.</i> ”
Gaya Bahasa	Perifrasis

Tanggal Terbit	25 Agustus 2019
No. Data	68
Judul Cerpen/Kode	Matinya Seorang Peladang/ MSP
Data	“Begitulah galibnya tradisi berkenalan <i>muda mudi</i>

	di kampung kala itu.”
Gaya Bahasa	Sinekdoke ( <i>totum pro parte</i> )

Tanggal Terbit	25 Agustus 2019
No. Data	69
Judul Cerpen/Kode	Matinya Seorang Peladang/ MSP
Data	“Debu-debu mengepul pekat ketika sebuah sepeda motor melintas, melindas bebatuan dan sedikit terlompat oleh lubang.”
Gaya Bahasa	Asonansi

#### 10. Cerpen Jakarta Bukan Kota yang Baik untuk Bersedih

Tanggal Terbit	01 September 2019
No. Data	70
Judul Cerpen/Kode	Jakarta Bukan Kota yang Baik untuk Bersedih/ JBKyBuB
Data	“Persis ketika jubelan orang keluar dari gerbong <i>serupa telur-telur ikan.</i> ”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

Tanggal Terbit	01 September 2019
No. Data	71
Judul Cerpen/Kode	Jakarta Bukan Kota yang Baik untuk Bersedih/ JBKyBuB
Data	“...keping-keping ingatan tentangnya menyerbumu <i>seperti segerombolan orang yang keluar dari kereta.</i> ”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

Tanggal Terbit	01 September 2019
No. Data	72

Judul Cerpen/Kode	Jakarta Bukan Kota yang Baik untuk Bersedih/ JBKyBuB
Data	“Kata-kata lalu mengalir <i>seperti sungai</i> , menuju telinga, turun ke dadamu, dan nyaris menenggelamkanmu.”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

### 11. Cerpen Penjual Kisah-Kisah Sedih

Tanggal Terbit	29 September 2019
No. Data	73
Judul Cerpen/Kode	Penjual Kisah-Kisah Sedih/PKKS
Data	“ <i>Seperti waduk yang tak mampu menampung air, kisah sedih yang kau ceritakan kepadaku seakan meluap-luap tak terbendung.</i> ”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

Tanggal Terbit	29 September 2019
No. Data	74
Judul Cerpen/Kode	Penjual Kisah-Kisah Sedih/PKKS
Data	“...menawarkan dagangan yang berupa beberapa <i>buah sukun sebesar kepala manusia.</i> ”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	29 September 2019
No. Data	75
Judul Cerpen/Kode	Penjual Kisah-Kisah Sedih/PKKS
Data	“... barang daganganmu yang tak sesuai dengan apa yang kuinginkan, kau selalu menjual dengan <i>harga selangit.</i> ”
Gaya Bahasa	Hiperbola

Tanggal Terbit	29 September 2019
No. Data	76
Judul Cerpen/Kode	Penjual Kisah-Kisah Sedih/PKKS
Data	“Coba kalau saja tak ada kebahagiaan, maka kesedihan pun tak akan ada.”
Gaya Bahasa	Paradoks

Tanggal Terbit	29 September 2019
No. Data	77
Judul Cerpen/Kode	Penjual Kisah-Kisah Sedih/PKKS
Data	“Kau tak akan mampu melupakan kisah itu, ketika bapakmu yang telah dinyatakan <i>tiada</i> .”
Gaya Bahasa	Eufemisme

## 12. Cerpen Wayang Kardus

Tanggal Terbit	06 Oktober 2019
No. Data	78
Judul Cerpen/Kode	Wayang Kardus/WK
Data	“Setelah mendengar ceritaku <i>semalam, pagi-pagi</i> Sariti langsung merengek-renek.”
Gaya Bahasa	Antitesis

Tanggal Terbit	06 Oktober 2019
No. Data	79
Judul Cerpen/Kode	Wayang Kardus/WK
Data	“Karena khawatir dingi tetangga-tetangga dekat yang mendengar jeritan Sariti, segera anak itu kubopong <i>masuk ke dalam</i> ruang keluarga.”
Gaya Bahasa	Pleonasme

Tanggal Terbit	06 Oktober 2019
----------------	-----------------

No. Data	80
Judul Cerpen/Kode	Wayang Kardus/WK
Data	“Dulu, <i>semua anak</i> memang gemar memainkan wayang kardus berwajah monyet.”
Gaya Bahasa	sinekdoke ( <i>totum pro parte</i> )

### 13. Cerpen Orang Kalah

Tanggal Terbit	13 Oktober 2019
No. Data	81
Judul Cerpen/Kode	Orang Kalah/OK
Data	“Seekor <i>tikus got sebesar kucing remaja</i> yang kesiangan berlari gupuh menyeberang jalan.”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	13 Oktober 2019
No. Data	82
Judul Cerpen/Kode	Orang Kalah/OK
Data	” <i>Malaikat kesialan</i> jelas tidak menyukai kepengecutan di kota macam Surabaya.”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	13 Oktober 2019
No. Data	83
Judul Cerpen/Kode	Orang Kalah/OK
Data	“Sinar matahari terasa hangat <i>menyentuh</i> wajah dan kulit lengannya yang tidak tertutup kemeja putih yang ia kenakan.”
Gaya Bahasa	Personifikasi

Tanggal Terbit	13 Oktober 2019
No. Data	84

Judul Cerpen/Kode	Orang Kalah/OK
Data	“Beberapa puntung rokok juga terserak, bertetangga dengan kantong plastik hitam yang dibawa angin entah dari mana.”
Gaya Bahasa	Personifikasi

Tanggal Terbit	13 Oktober 2019
No. Data	85
Judul Cerpen/Kode	Orang Kalah/OK
Data	“kata Ali Akbar setelah <i>menghela</i> napas panjang dan <i>mengembuskannya</i> kuat-kuat seraya menoleh ke Rusman Hadi.”
Gaya Bahasa	Antitesis

Tanggal Terbit	13 Oktober 2019
No. Data	86
Judul Cerpen/Kode	Orang Kalah/OK
Data	“Ketakutan dan kecemasan, alih-alih membuat Ali Akbar kian <i>gesit dan cepat berlari</i> , justru membuat tenaganya berkurang.”
Gaya Bahasa	Pleonasme

Tanggal Terbit	13 Oktober 2019
No. Data	87
Judul Cerpen/Kode	Orang Kalah/OK
Data	“Ali Akbar terjatuh dengan napas <i>hampir putus</i> di seruas jalan yang lumayan ramai.”
Gaya Bahasa	Hiperbola

Tanggal Terbit	13 Oktober 2019
No. Data	88

Judul Cerpen/Kode	Orang Kalah/OK
Data	“Justru bagus. Orang-orang akan takut melihat tampangmu. Kau hanya perlu menumbuhkan cambang dan kumis yang lebat. Sudah, beres.”
Gaya Bahasa	Sinisme

Tanggal Terbit	13 Oktober 2019
No. Data	89
Judul Cerpen/Kode	Orang Kalah/OK
Data	“Inilah <b>penjara</b> bagi kita, <b>penjara</b> bagi orang-orang yang kalah.”
Gaya Bahasa	Simploke

#### 14. Cerpen Aroma Tanah Moncongloe

Tanggal Terbit	20 Oktober 2019
No. Data	90
Judul Cerpen/Kode	Aroma Tanah Moncongloe/ATM
Data	“Saya akan pulang ke Takalar, mencari yang tersisa di hidup saya walau kini saya <i>seperti</i> ampas tebu yang tak berguna.”
Gaya Bahasa	Perumpamaan

Tanggal Terbit	20 Oktober 2019
No. Data	91
Judul Cerpen/Kode	Aroma Tanah Moncongloe/ATM
Data	“Umur <i>saya tahun ini memasuki kepala empat.</i> ”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	20 Oktober 2019
No. Data	92
Judul Cerpen/Kode	Aroma Tanah Moncongloe/ATM

Data	“ <i>Ia banting tulang</i> mengerjakan proyek perkebunan milik tentara.”
Gaya Bahasa	Hiperbola

Tanggal Terbit	20 Oktober 2019
No. Data	93
Judul Cerpen/Kode	Aroma Tanah Moncongloe/ATM
Data	“Tak terasa, air mata saya <i>meluncur</i> ke pipi.”
Gaya Bahasa	Hiperbola

### 15. Cerpen Perjanjian Terakhir dengan Mbaureksa Gunung Bogang

Tanggal Terbit	27 Oktober 2019
No. Data	94
Judul Cerpen/Kode	Perjanjian Terakhir dengan Mbaureksa Gunung Bogang/ PTMGB
Data	“Bahwa di dalam perut Gunung Bogang tersimpan <i>bongkahan intan sebesar kerbau duduk</i> , tidak dikatakan pula.”
Gaya Bahasa	Metafora

Tanggal Terbit	27 Oktober 2019
No. Data	95
Judul Cerpen/Kode	Perjanjian Terakhir dengan Mbaureksa Gunung Bogang/ PTMGB
Data	“ <i>Laki-laki dan perempuan, anak-anak hingga orang tua</i> yang hampir jompo, bergantian mandi di kali.”
Gaya Bahasa	Antitesis

Tanggal Terbit	27 Oktober 2019
No. Data	96



Judul Cerpen/Kode	Perjanjian Terakhir dengan Mbaureksa Gunung Bogang/ PTMGB
Data	“Jagangkan air bersih, air kotor untuk menyiram tanaman pun susah didapat.”
Gaya Bahasa	Antitesis

Tanggal Terbit	27 Oktober 2019
No. Data	97
Judul Cerpen/Kode	Perjanjian Terakhir dengan Mbaureksa Gunung Bogang/ PTMGB
Data	“Kemudian, dilemparkanlah <i>seekor kambing kendhit</i> , kambing berwarna hitam.”
Gaya Bahasa	Sinekdoke ( <i>pars pro toto</i> )

